

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Bangsereh kecamatan sepulu kabupaten bangkalan tentang Pemberian Makanan Bayi Dan Anak (Pmba) Sesuai Tahapan Pada Balita 12-24 Bulan Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan dapat di simpulkan :

1. Masih banyak ibu yang belum mengetahui manfaat dan tujuan PMBA secara baik dan benar
2. Tahapan dan proses pada PMBA di mulai dari baru lahir dengan di berikan IMD kemudian dilanjutkan pemberian asi sampai 6 bulan, pemberian MP ASI setelah lebih 6 bulan dengan memperkenalkan berbagai bentuk makanan yang beragam dengan tetap memberikan ASI sampai usia 2 tahun. Proses PMBA di mulai dari menyiapkan makanan kemudian menghidangkan makanan yang akan di berikan
3. Jenis makanan yang berikan pada balita usia 12-24 bulan yaitu makanan menu keluarga yang terdiri dari makanan lokal yang tersedia didaerah setempat dan mudah dijangkau, yang banyak mengandung zat gizi untuk balita, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral dalam jumlah yang cukup.
4. Peran ibu dalam PMBA sangat penting untuk meningkatkan pemberian makanan balita, peran ibu yang dilakukan adalah memilih, menyiapkan, mengolah dan menyajikan makanan yang akan diberikan pada anaknya sedangkan peran keluarga yaitu dengan memberikan dukungan pada ibu agar memerhatikan pola makanan yang diberikan dengan baik dan ikut serta dalam pemberian makanannya.
5. Penyulit dalam PMBA yang sering terjadi yaitu anak tidak mau makan, bosan dengan menu yang disediakan sehingga ibu perlu mempunyai keterampilan yang beragam , memvariasikan menu yang akan diolah dan menyajikan makanan lebih menarik agar anak tertarik untuk

mengkonsumsinya selain itu ibu bisa memberikan vitamin penambah nafsu makan agar gizi balita tetap terpenuhi.

B. Saran

Saran yang di berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi tenaga Kesehatan

Meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang PMBA dengan cara melakukan penyuluhan tentang PMBA kepada kader dan ibu yang memiliki balita usia di bawah 2 tahun

2. Ibu balita

Meningkatkan pengetahuannya tentang PMBA dengan cara mengikuti pelatihan atau penyuluhan yang dilakukan bidan atau kader tentang PMBA

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang, sehingga dapat diperoleh hasil yang bermakna dan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang metodologi penelitian terkait tentang PMBA.